

# **RENCANA STRATEGIS**

**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2018 - 2023**



**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2019**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 memuat Tujuan dan Sasaran pembangunan bidang/urusan peternakan dan perikanan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Renstra ini merupakan pedoman dan acuan dalam rangka melaksanakan pembangunan peternakan dan perikanan dalam menentukan langkah kebijakan untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran program yang dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Sidenreng Rappang dalam RPJMD tahun 2018-2023 Kabupaten Sidenreng Rappang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2023.

Pangkajene Sidenreng, 15 Juli 2019

**KEPALA DINAS**

**Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc**

NIP. 19630918 199203 1 010

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Pembahasan.....	5
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN</b>	
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	9
2.2. Sumber Daya.....	15
2.3. Kinerja Pelayanan.....	18
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	22
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b>	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.....	23
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	26
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	27
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	30
3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis.....	32
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	38
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	40
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b> .....	42
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	59
<b>BAB VIII PENUTUP</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 21. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2018.....	15
Tabel 2.2. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	15
Tabel 2.3. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Eselon Tahun 2018 .....	16
Tabel 2.4. Aset Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	16
Tabel 2.5. Pencapaian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 – 2018 .....	19
Tabel 2.6. Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Peternakan dan Perikanan ....	21
Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	23
Tabel 3.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Urusan Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sidenreng Rappang .....	25
Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang .....	26
Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	28
Tabel 3.5. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Perikanan dan Kelautan Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya .....	29
Tabel 3.6. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Propinsi Serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	30
Tabel 3.7. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	31
Tabel 3.8. Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	32
Tabel 4.1. Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	38
Tabel 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018– 2023 .....	39
Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 .....	40
Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 .....	45
Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 .....	52
Tabel 7.1. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2018-2023 .....	59

**DAFTAR GAMBAR**

No.		Halaman
1.	Bagan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang .....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan daerah periode 5 (lima) tahun. Dokumen RPJMD bersifat makro, yang memuat visi, misi dan program prioritas serta rencana penganggaran. RPJMD merupakan kesepakatan para pemangku kepentingan dalam pembangunan daerah mengenai program prioritas 5 (lima) tahun kedepan yang akan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sebagai koridor penyusunan program pembangunan. Selain itu RPJMD menjadi pedoman penyusunan program prioritas jangka menengah bagi Kabupaten/Kota yang disesuaikan dengan kondisi, potensi dan karakteristik daerah serta penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah (PD) Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023.

RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2023 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Sidenreng Rappang terpilih, dalam hal ini untuk bidang urusan peternakan dan perikanan terfokus pada kebijakan Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK dan Industri Pengolahan Berbasis Petik, Olah Kemas dan Jual.

Pembangunan Peternakan dan Perikanan akan tetap memegang peran yang strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang. Prioritas pembangunan Dinas Peternakan dan Perikanan dalam renstra tahun 2018 – 2023 ini diantaranya adalah : (1) Peningkatan Produksi Peternakan; (2) Peningkatan Produksi Perikanan.

Tahapan penyusunan rencana strategis perangkat daerah mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut: (1). Persiapan penyusunan; (2). Penyusunan rancangan awal; (3). Penyusunan rancangan; (4). Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; (5). Perumusan rancangan akhir; dan (6). Penetapan.

Renstra Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2018 – 2023 adalah dokumen perencanaan pembangunan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan yang memuat tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program pembangunan daerah, program prioritas dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Dinas maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renstra disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah yang berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang

tahun 2018 – 2023 dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Renstra Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia, dan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan.

Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan tahun 2018 – 2023 merupakan rencana pembangunan dalam jangka 5 (lima) tahun yang menjadi pedoman untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahunan yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan sebagai tahapan penyempurnaan dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya terutama dalam mewujudkan pembangunan Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.

## **1.2. Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2018 – 2023, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- Undang Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara No. 9437);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran



- Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 472/Kpts/RC.040/6/2018 tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional.
  - Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 235);
  - Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025 (Lembaran Daerah Tahun 2007, Nomor 26);
  - Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Tahun 2016, Nomor 15);
  - Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 disusun dengan maksud untuk menjabarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang terutama yang terkait dengan urusan Peternakan dan Perikanan. Selanjutnya renstra ini juga menjadi arahan dan acuan serta pedoman bagi Dinas Peternakan dan Perikanan bersama masyarakat dan *stakeholders* lainnya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di bidang peternakan dan perikanan selama periode tahun 2018 -2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya guna mendukung pelaksanaan amanat pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023.

Tujuan penyusunan renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah:

1. Menjelaskan tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Peternakan dan Perikanan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah bidang peternakan dan perikanan;
2. Menjabarkan kondisi dan prospek perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Merumuskan strategi dan kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023;
4. Merumuskan rencana program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan renstra mengacu pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017, dengan demikian maka dokumen renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 disusun dengan sistematika seperti berikut:

#### BAB I. PENDAHULUAN

##### 1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas tentang pengertian renstra, fungsi renstra dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunannya, keterkaitan renstra dengan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang, renstra K/L dan renstra provinsi/kabupaten/kota.

## 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan renstra.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan renstra, serta susunan garis besar isi dokumen.

## BAB II. GAMBARAN PELAYANAN

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Peternakan dan Perikanan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi tersebut, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan renstra periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui renstra ini.

### 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasinya, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon di bawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana perangkat daerah (proses, prosedur, mekanisme).

### 2.2. Sumberdaya

Memuat penjelasan ringkas tentang berbagai jenis sumberdaya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

### 2.3. Kinerja Pelayanan

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja berdasarkan sasaran/target renstra periode sebelumnya.

### 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap renstra K/L dan renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang.

## BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah, dipaparkan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi.

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari gambaran pelayanan Perangkat Daerah, sasaran jangka menengah pada renstra K/L, sasaran jangka menengah dari renstra Perangkat Daerah Provinsi, implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah, dan implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah. Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut.

## BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

## BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

## BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

## BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## BAB VIII. PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka Dinas Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan melaksanakan urusan di bidang Peternakan dan Perikanan serta tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Fungsi dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah perumusan kebijakan Tekhnis di Bidang Peternakan dan Perikanan, Pemberi dukungan atas Penyelenggaraan Pemerintahan daerah di bidang Peternakan dan Perikanan, Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas di Bidang Peternakan dan Perikanan, Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan terdiri atas :

##### **a. Kepala Dinas**

Tugas : Membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Peternakan dan Perikanan yang menjadi Kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Fungsi : Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang peternakan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang peternakan dan perikanan ;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang peternakan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

**b. Sekretaris**

Tugas : Melaksanakan koordinasi kegiatan penyusunan program dan pelaporan serta memberikan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, hukum, keuangan dalam lingkungan Dinas.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Pengoordinasian penyusunan perencanaan dan pelaporan
- c. Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- d. Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

**b.1 Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan**

Tugas : Mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan program, penyajian data dan informasi, pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan, serta pengelolaan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang.

**b.2 Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Tugas : Mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, rumah tangga, pengelolaan administrasi kepegawaian dan hukum lingkungan dinas.

**c. Kepala Bidang Pembibitan, Produksi dan Kesehatan Hewan**

Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Peternakan, kesehatan hewan yang meliputi pembibitan dan produksi peternakan kesehatan hewan, pengolahan, pemasaran.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Pembibitan, Produksi dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional dibidang pembibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang pembibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran;

- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi dibidang Pembibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pembibitan dan produksi peternakan, kesehatan hewan, pengolahan dan pemasaran;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

#### **c.1 Kepala Seksi Pembibitan dan Produksi Peternakan**

Tugas: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan dibidang perbibitan dan produksi peternakan.

#### **c.2 Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengolahan dan pemasaran hasil ternak.

#### **c.3 Kepala Seksi Kesehatan Hewan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan hewan.

#### **d. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana**

Tugas : Mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis sarana dan prasarana.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis Bidang Sarana dan Prasarana;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Sarana dan Prasarana;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Sarana dan Prasarana;
- d. Pelaksanaan administrasi Bidang Sarana dan Prasarana;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya;

#### **d.1 Kepala Seksi Sarana dan Prasarana**

Tugas : mempunyai tugas melakukan inventarisasi, identifikasi, pengembangan dan pembinaan teknis, evaluasi dan analisis, pengendalian dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana peternakan.



**d.2 Kepala Seksi Pakan dan Pembiayaan**

Tugas : mempunyai tugas membantu kepala bidang sarana dan prasarana dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis mengenai pakan dan pembiayaan.

**d.3 Kepala Seksi Penyuluhan**

Tugas : mempunyai tugas membantu kepala bidang sarana dan prasarana dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis mengenai penyuluhan.

**e. Kepala Bidang Perikanan**

Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Perikanan budidaya, pembenihan, budidaya dan daya saing hasil perikanan.

Fungsi : Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas, Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan operasional dibidang perikanan budidaya, pemberdayaan nelayan dan perlindungan sumber daya ikan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang perikanan budidaya, pemberdayaan nelayan dan perlindungan sumber daya ikan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi dibidang perikanan budidaya, pemberdayaan nelayan dan perlindungan sumber daya ikan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang perikanan budidaya, pemberdayaan nelayan dan perlindungan sumber daya ikan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

**e.1 Kepala Seksi Perikanan Budidaya**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan dan pelaporan dibidang perikanan budidaya

**e.2 Kepala Seksi Pemberdayaan Nelayan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantuan, evaluasi dan pelaporan dibidang pemberdayaan nelayan.

**e.3 Kepala Seksi Perlindungan Sumber Daya Ikan**

Tugas : Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang sumber daya ikan.

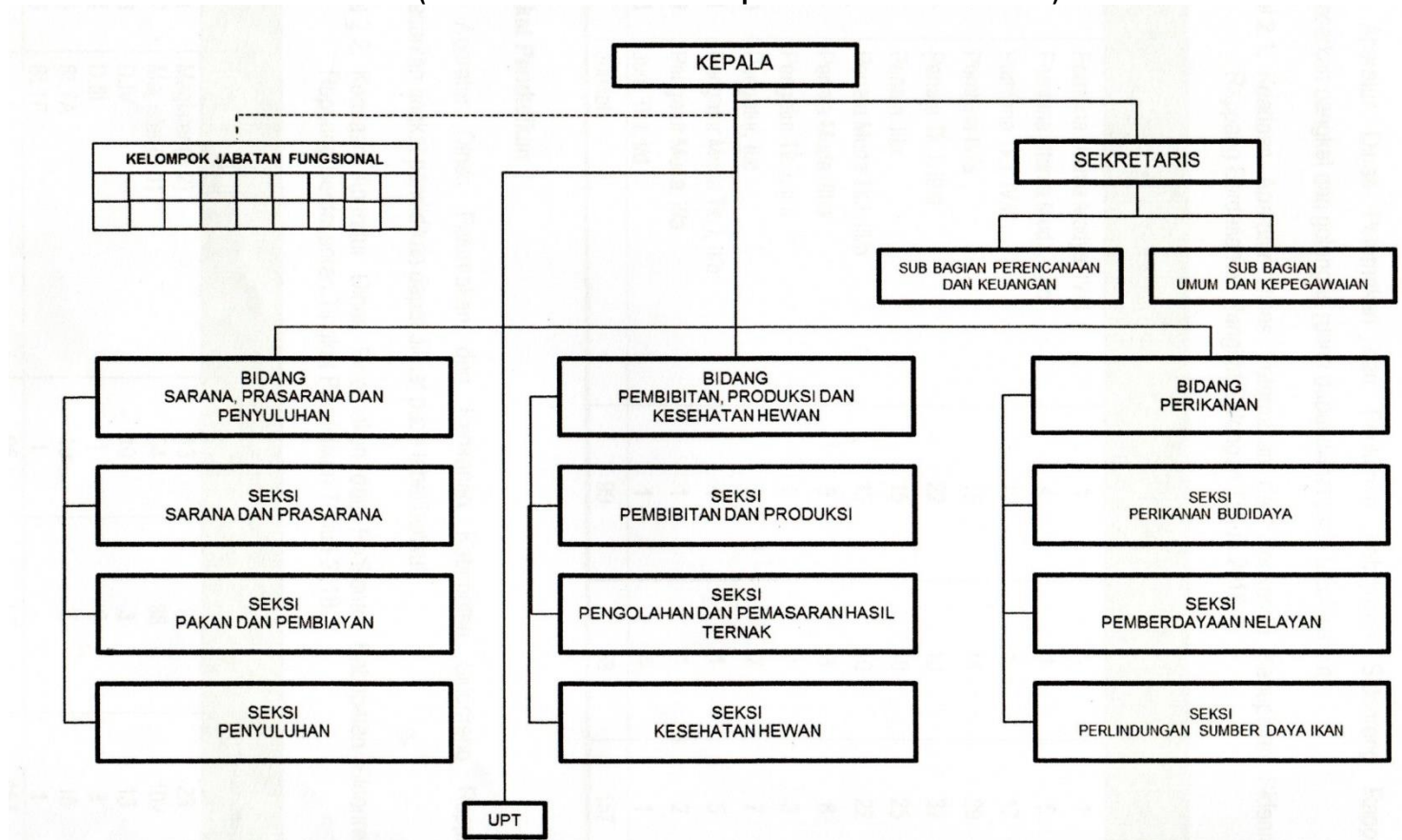
**f. Kelompok Jabatan Fungsional**

Tugas : Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Perikanan sesuai dengan keahlian dan Kebutuhan.

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pembibitan Produksi dan Kesehatan Hewan
  - a. Seksi Pembibitan dan Produksi
  - b. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
  - c. Seksi Kesehatan Hewan
4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan
  - a. Seksi Sarana dan Prasarana
  - b. Seksi Pakan dan Pembiayaan
  - c. Seksi Penyuluhan
5. Bidang Perikanan
  - a. Seksi Perikanan Budidaya
  - b. Seksi Pemberdayaan Nelayan
  - c. Seksi Perlindungan Sumber Daya Ikan

**Struktur Organisasi  
Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang  
(Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor Tahun 2019)**



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

## 2.2. Sumberdaya

### a. Pangkat dan Golongan

Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan pangkat dan golongan ruang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2018

No	Pangkat / Golongan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pembina Utama Madya, IV/d	1	-	1
2	Pembina Utama Muda, IV/c	4	1	5
3	Pembina Tk.I. IV/b	12	5	17
4	Pembina IV/a	15	14	29
5	Penata Tk. I, III/d	22	10	32
6	Penata, III/c	15	10	25
7	Penata Muda Tk.I, III/b	12	10	22
8	Penata Muda, III/a	5	3	8
9	Pengatur Tk. I, II/d	2	1	3
10	Pengatur, II/c	5	2	7
11	Pengatur Muda Tk. I, II/b	4	1	5
12	Pengatur Muda, II/a	1	1	2
13	Juru Tk I, I/d	1	-	1
	Jumlah	99	58	157

### b. Tingkat Pendidikan

Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Pendidikan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Magister (S.2)	13	10	23
2	Magister (S.1)	64	38	102
3	D.IV	10	3	13
4	D.III	1	2	3
5	SLTA	10	5	15
6	SLTP	1	-	1
		95	55	157

### c. Eselon

Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Keadaan Aparatur Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Eselon Tahun 2018

No	Jabatan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Eselon II.b	1	-	1
2	Eselon III.a	1	-	1
3	Eselon III.b	2	1	3
4	Eselon IV	5	6	11
5	Staf	55	42	97
6	Fungsional	30	14	44
		94	63	157

Selain personil aparatur, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki sejumlah aset. Aset yang dimiliki oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4. Aset Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Jenis Aset	Jumlah	Keterangan
<b>1</b>	<b>TANAH</b>		
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	APBD, Hibah
2	Tanah Untuk Pengembangan Peternakan	4	
3	Tanah Untuk Pengembangan Perikanan	5	
4	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	1	
<b>2.</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		
1	Alat Angkutan		APBD
	Kendaraan Roda 4	2	
	Kendaraan Roda 2	155	
	Kendaraan Roda 3	5	
	Alat Angkut Air	1	
2	Alat Bengkel dan alat Ukur		
	Termometer	6	
3	Alat Peternakan/Perikanan		
	<b>Alat Peternakan</b>		
	Insemination Gun	10	
	<b>Alat Perikanan</b>		
	Keramba Jaring	3	
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga		
	Laptop	15	
	PC	6	

	Printer	9	
	AC	4	
	Camera	12	
	Proyektor	2	
	Hardisc Eksternal	11	
	Handycam	1	
	Sound System	2	
	Wireless	1	
	Megaphone	0	
	Microphone	0	
	Reach In Freezer	7	
	Mesin Ketik Standar	3	
	Filling Besi	3	
	Brankas	1	
	Lemari Kaca	5	
	Lemari Kayu	7	
	Lemari Arsip	10	
	Meja Rotan	4	
	Meja Rapat	1	
	Kursi Rapat	1	
	Meja Kerja Eselon II	1	
	Meja Kerja Eselon III	4	
	Meja Kerja Eselon IV	3	
	Meja Kerja	28	
	Genset	5	
	Pompa Air	6	
5	Alat Laboraturium		
	Stetoscope	24	
	Tabung Oksigen	9	
	Cawang Petri	30	
	Gelas Ukur	14	
	Gelas Objek	5	
	Sumbat Erlemeyer	12	
6	Alat Kedokteran		
	Alat Kedokteran Umum	2	
<b>3</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		
	1 Gedung Kantor Dinas	1	
	2 BBI	4	
	3 Puskesmas	2	
<b>4</b>	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>		
	1 Induk Pasang Surut	1	
<b>5</b>	<b>Aset Lainnya</b>		
	1 Buku Laporan	3	
	2 Binatang Ikan	14	
	<b>Jumlah</b>	<b>466</b>	

### **2.3. Kinerja Pelayanan**

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang dari segi kinerja pelayanan dan penganggaran sejak Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke...					Realisasi Capaian Tahun ke...					Rasio Capaian pada Tahun ke...				
			1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Peningkatan Administrasi Perkantoran</b>																	
	Terwujudnya Administrasi Perkantoran yang efektif												-	-	-	-	-
	Prosentase kelengkapan Administrasi Kepegawaian Pertahun (%)	58%	25%	67%	63%	62%	58%	25%	67%	86,59%	69,65%	89%	100,00	100,00	137,44	112,34	153,45
	Capaian Kinerja SKPD dan Keuangan												-	-	-	-	-
	Nilai Hasil Evaluasi Sakip	A	C	CC	B	BB	A	C	CC	CC	CC	CC	-	-	-	-	-
	Tersusunnya Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	-	-	-	-	-
<b>Meningkatnya produksi sektor peternakan</b>																	
	Sapi (Ekor)	73.091	49.958	54.944	60.428	66.485	73.091	49.960	54.950	60.433	64.064	36.063	100,00	100,01	100,01	96,36	49,34
	Kerbau (Ekor)	3.329	2.706	2.850	3.001	3.161	3.329	2.710	2.853	3.004	3.158	1.602	100,15	100,11	100,10	99,91	48,12
	Kuda (Ekor)	1.138	558	565	571	579	586	630	599	579	215	293	112,90	106,02	101,40	37,13	50,00
	Kambing (Ekor)	15.083	11.947	12.664	13.424	14.229	15.083	11.893	12.726	13.489	4.974	6.273	99,55	100,49	100,48	34,96	41,59
	Ayam ras pedaging (Ekor)	3.668.330	2.696.332	2.912.039	3.145.002	3.396.602	3.668.330	2.553.135	2.757.386	3.148.932	4.092.200	3.586.578	94,69	94,69	100,12	120,48	97,77
	Ayam buras (Ekor)	2.282.474	1.512.658	1.663.924	1.886.324	2.074.976	2.282.474	1.558.960	1.714.855	1.886.342	963.767	660.394	103,06	103,06	100,00	46,45	28,93
	Ayam ras petelur (Ekor)	5.407.806	4.283.489	4.540.498	4.812.928	5.101.703	5.407.806	5.717.872	5.889.408	5.997.751	4.834.545	5.237.873	133,49	129,71	124,62	94,76	96,86
	Itik (Ekor)	678.138	498.451	538.327	581.394	627.905	678.138	521.185	438.527	581.607	583.551	1.313.151	104,56	81,46	100,04	92,94	193,64
	Produksi daging sapi (Kg)	750.094	715.158	723.740	732.425	741.214	750.108	734.079	1.091.672	880.595	916.379	718.189	102,65	150,84	120,23	123,63	95,74
	Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB (Rp.000)	871.898.560	628.026.760	681.396.880	739.528.155	802.865.775	871.889.560	660.872.360	710.129.555	766.871.670		756.045.850	105,23	104,22	103,70	-	86,71
	Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	2,7	3	3	3	3	3	2,64	3,93	3,17		2,54	102,33	151,74	120,08	-	94,07
	Cakupan Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak	15%	11%	12%	13%	14%	15%	11,60%	9%	47,50%		2,09	105,45	75,00	365,38	-	1.393,33
	Jumlah Kelompok Hasil produksi Peternakan (Klp)	11	6	2	1	1	1	6	2	1	1	0	100,00	100,00	100,00	100,00	-



No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke...					Realisasi Capaian Tahun ke...					Rasio Capaian pada Tahun ke...				
			1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>Meningkatnya produksi sektor perikanan</b>																	
	Produksi perikanan budidaya (T on)	806,8	663,78	697	731,8	763,39	806,8	641,07	641,44	708,79	724,00	527,89	96,58	92,03	96,86	94,84	65,43
	Konsumsi Ikan (Kg/Kapita)	44,49	41,13	41,94	42,77	40	40	40,15	40,08	40			97,62	95,57	93,52	-	-
	Kontribusi Sub sektor Perikanan terhadap PDRB Budidaya (Rp 000)	13.556.080	11.152.662	11.710.253	12.295.765	12.910.553	13.556.080					20.331.990	-	-	-	-	149,98
	Cakupan Bina Kelompok Budidaya	37,34%	37,34%	37,34%	37,34%	2%	8,9%	42,22 %	13,46 %	10,17 %	10,17%	2,81%	113,07	36,05	27,24	508,50	31,57
	Produksi perikanan tangkap	6.944,0	2.930,2	3.076,7	3.230,5	3.295,1	3.361,0	2.890,40	2.320,40	3.219,90	3.276,00	2.536.300,00	98,64	75,42	99,67	99,42	75.462,66
	Kontribusi Sub sektor Perikanan terhadap PDRB Tangkap (Rp 000)	64.330.268	52.924.672	55.570.905	58.349.450	59.516.439	60.706.767	68.367.510	49.703.099	67.785.516	67.785.516	97.853.500	129,18	89,44	116,17	113,89	161,19
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	68%	68%	68%	68%	8,5%	11,7%	60%	112%	68%		-	88,24	164,71	100,00	-	-
	Jumlah Ikan yang ditebar	4.128.450	3.068.130	3.345	3.624.790	240.000	300.000	1.858.000	922.000	625.000	240.000	-	60,56	27.563,53	17,24	100,00	-
	Sarana dan prasarana penyuluhan perikanan	6	1	1	1	1	1	1	-	1			100,00	-	100,00	-	-
	Optimalnya pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan(Paket)	1	30	1	1	1	1	6	11	5			20,00	1.100,00	500,00	-	-

Tabel 2.6 Jumlah Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014 - 2018

Uraian	Anggaran pada Tahun ke ...					Realisasi Anggaran pada Tahun ke ....					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke ...					Rata - Rata Pertumbuhan	
	( x Rp. 1000)					( x Rp. 1000)										( x Rp. 1000)	
	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	1 (2014)	2 (2015)	3 (2016)	4 (2017)	5 (2018)	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>PENDAPATAN</b>																	
Pendapatan Asli Daerah	100.000.000	130.000.000	35.000.000	163.310.000	163.310.000	12.000.000	17.500.000	9.730.750	112.702.000	115.667.700	12,00	13,46	27,80	69,01	70,83	(12.662.000)	(20.733.540)
<b>BELANJA DAERAH</b>																	
Belanja Tdk Langsung	11.746.218.000	3.437.990.000	7.583.314.000	13.746.423.000	12.446.423.000	9.362.897.547	3.345.021.102	7.438.150.817	12.676.549.500	12.112.422.716	79,71	97,30	98,09	92,22	97,32	(140.041.000)	(549.905.034)
Belanja Langsung	2.177.640.000	39.000.676.000	23.450.624.000	19.341.644.000	13.371.965.000	2.157.989.428	34.991.868.899	17.427.413.015	16.626.064.986	9.610.994.071	99,10	89,72	74,32	85,96	71,87	(2.238.865.000)	(1.490.600.929)

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan**

Pengembangan pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki tantangan dan peluang. Berdasarkan hasil analisis terhadap Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan, Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan serta Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan, hasil telaahan terhadap RTRW dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi terhadap perencanaan lima tahun ke depan. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Adapun tantangan dan peluang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut:

### **1. Tantangan**

- a. Dampak perubahan iklim global yaitu perubahan pola dan intensitas curah hujan, makin sering terjadinya fenomena iklim ekstrim El-Nino dan La-Nina yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir;
- b. Ketersediaan bibit unggul bermutu belum cukup;
- c. Menurunnya minat generasi muda untuk menjalankan usaha peternakan dan perikanan;
- d. Belum optimalnya pengembangan kelembagaan petani baik formal maupun informal;
- e. Terbatasnya pemanfaatan kelembagaan penyuluhan untuk informasi dan promosi peternakan dan perikanan;
- f. Belum optimalnya dan belum sepenuhnya dipahami tentang keadilan dan kesetaraan gender untuk diterapkan.

### **2. Peluang**

- a. Ketahanan perekonomian daerah yang baik;
- b. Komitmen Pemerintah Kabupaten dalam pengembangan pertanian;
- c. Tersedianya jasa perbankan untuk pembiayaan usaha peternakan dan perikanan;
- d. Adopsi teknologi peternakan oleh peternak semakin meningkat;
- e. Masih terbuka peluang pasar produk peternakan dan perikanan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional;
- f. Adanya kelembagaan pertanian baik formal maupun informal;

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pembangunan bidang peternakan dan perikanan yang telah dilaksanakan menggambarkan layanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang senantiasa menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, perhatian atas mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternal merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak dapat diabaikan. Isu yang diuraikan menjelaskan suatu keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan memberikan dampak yang signifikan di masa datang dan akan berpengaruh terhadap layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang di masa lima tahun mendatang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan bidang peternakan dan bidang perikanan.

Berikut ini diuraikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergesernya musim, perubahan keanekaragaman hayati dan makhluk hidup yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi</li> <li>- Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya gangguan siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, peningkatan frekwensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan banjir dan kekeringan</li> <li>- Belum dimanfaatkannya pestisida alami dan biopestisida</li> </ul>
2	Produktivitas dan daya saing peternakan dan perikanan masih rendah	Peningkatan produksi sektor peternakan dan perikanan belum optimal	Belum efektifnya pemanfaatan potensi sektor peternakan dan perikanan

3	Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana peternakan dan perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya sarana dan prasarana peternakan dan perikanan</li> <li>- Belum berkembangnya penangkaran benih ikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengadaan sarana dan prasarana peternakan dan perikanan</li> <li>- Masih rendahnya minat peternak dan pembudidaya ikan untuk menjadi penangkar</li> </ul>
4	Belum optimalnya perlindungan pemotongan betina produktif dan sumber daya ikan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Pemotongan Betina Produktif dan Sumber Daya Ikan	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang Perda No. 4 Tahun 2010 tentang Perikanan dan Perda No 4 Tahun 2016 tentang Pengendalian Penjualan Ternak Betina Produktif
5	Rendahnya kapasitas kelembagaan dan SDM peternak, pembudidaya dan nelayan	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM peternak, pembudidaya dan nelayan	Kurangnya bimbingan teknis, pelatihan dan magang bagi SDM peternak, pembudidaya dan nelayan
6	Terbatasnya akses peternak, pembudidaya dan nelayan terhadap permodalan	Kurangnya informasi kepada peternak, pembudidaya dan nelayan tentang sumber permodalan	Terbatasnya pembinaan dan pendampingan bagi peternak, pembudidaya dan nelayan tentang permodalan
7	Menurunnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor peternakan dan perikanan	Kurang menjanjikan bidang peternakan dan perikanan bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda	Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat empat aspek yang menjadi dasar penentuan permasalahan yaitu aspek arahan RPJMD, pelayanan perangkat daerah, arahan RTRW dan arahan KLHS. Selanjutnya analisis permasalahan yang berhubungan atau mempengaruhi pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang sesuai dengan bidang urusan seperti termuat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Bidang Urusan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Bidang Urusan dan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Interpretasi Belum Tercapai (<), Sesuai (=), Melampaui (>)	Permasalahan	Faktor-faktor Penentu Keberhasilan
	<b>Kelautan dan Perikanan</b>			
1	Produksi Perikanan	Belum Tercapai (<)	Kurangnya prasarana dan sarana perikanan	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana perikanan
			Kurangnya penebaran ikan di danau dan kolam	<i>Restocking</i>
2	Konsumsi Ikan	Belum Tercapai (<)	Rusaknya ekosistem akan mempengaruhi jumlah stock ikan sehingga akan berpengaruh pada ketersediaan pangan	Penegakan regulasi perikanan
3	Produksi perikanan kelompok nelayan	Belum Tercapai (<)	Kurangnya prasarana dan sarana perikanan	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana perikanan
4	Proporsi tangkap ikan yang berada dalam batasan biologi yang aman	Belum Tercapai (<)	Maraknya penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan (destructive fisihing)	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan

Produksi dan produktivitas peternakan dan perikanan belum optimal disebabkan oleh faktor masih kurangnya prasarana dan sarana peternakan dan perikanan serta kurangnya sarana produksi peternakan dan perikanan. Selain itu faktor iklim berupa banjir dan kekeringan mempengaruhi produksi peternakan dan perikanan. Masih rendahnya produktivitas dan daya saing komoditas peternakan dan perikanan, hal ini disebabkan rendahnya harga sehingga perlu peningkatan nilai tambah produk peternakan dan pertanian melalui on farm dan off farm.

Masalah utama yang dihadapi bidang peternakan dan perikanan adalah karena usaha yang dilakukan belum berorientasi agribisnis dan masih usaha sampingan seperti peternakan sapi potong dan pembudidaya ikan.

Produksi perikanan meliputi perikanan budidaya dan perairan umum daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang belum optimal disebabkan oleh faktor masih kurangnya prasarana dan sarana perikanan dan kurangnya penebaran ikan di danau dan kolam.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi dan program pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dibuat untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan 5 (lima) tahun ke depan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu Visi **“Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera”** yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) misi, dimana tujuan dan sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang masuk dalam **misi 2 (dua)** yaitu: **“Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK serta Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Usaha Pertanian (agroindustri) dengan penerapan konsep Olah, Kemas dan Jual”**. Dengan memperhatikan visi dan misi tersebut serta adanya perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi setiap aspek kajian, dari sisi permasalahan berdasarkan pelayanan perangkat daerah, arahan RPJM, arahan RTRW dan arahan KLHS.

Telaahan terhadap visi, misi dan program pemerintah Kabupaten Sidenreg Rappang dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Visi Kabupaten Sidenreng Rappang :				
<i>“Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera”</i>				
No.	Misi, Program, dan Sasaran Kepala/Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidrap	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	Misi II: Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK serta pengembangan Industri Pengolahan hasil usaha pertanian (Agroindustri) dengan Penerapan konsep petik,olah,kemas dan jual			
1	Program Penguatan Ekonomi Lokal Kerakyatan (UKMK) Sasaran:			

	1. Menyiapkan bantuan ternak (Sapi, kambing dan unggas) untuk masyarakat	Rendahnya Pengendalian lalu lintas ternak antar kabupaten	Pelaku usaha yang belum sepenuhnya kooperatif	Peraturan Perundang-undangan dan regulasi yang mendukung
		Kurangnya sistem pemeliharaan ternak yang intensif	Anomali cuaca yang dapat memicu munculnya wabah penyakit menular dan gangguan kesehatan ternak	Dukungan anggaran dari Pemda, Propinsi dan Pusat
		Kurang optimalnya penerapan teknologi peternakan	Masih rendahnya SDM pelaku usaha	Penerapan teknologi untuk memudahkan pengembangan peternakan
2	<b>Program : Pertanian Modern Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan</b>			
	<b>Sasaran:</b>			
	1. Membangun Kolam ikan desa dan embung-embung (Program 1000 Embung-embung)	Terbatasnya sarana dan prasarana produksi Perikanan budidaya dan perikanan tangkap	Pola budidaya perikanan masih tradisional	Pengembangan usaha perikanan dari pemerintah pusat.
		Infrastruktur irigasi primer dan sekunder yang belum optimal	Kurangnya ketersediaan air akibat kemarau yang berkepanjangan	komitmen pimpinan SKPD terkait dan jajarannya dalam meningkatkan produksi
		Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengairan	Peningkatan prasarana pertanian berupa irigasi	

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Provinsi dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan pada Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Sasaran strategis yang termuat dalam Renstra K/L dan Renstra Provinsi telah sinergi dengan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Visi Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah: **“Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”** dengan misi: (1). Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi; (2). Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian; dan (3). Mewujudkan kesejahteraan petani. Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan pembangunan pertanian yang ingin dicapai antara lain yaitu: (1). Terwujudnya swasembada padi jagung, kedelai serta daging dan gula; (2). Terpenuhinya akses masyarakat terhadap pangan; (3). Bergesernya budaya konsumsi pangan; (4). Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga; (5). Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi; dan (6). Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani.



Sasaran strategis Kementerian Pertanian adalah: (1). Meningkatnya produksi padi, jagung, dan kedelai; (2). Terjaminnya distribusi pangan; (3). Meningkatnya akses dan pemanfaatan pangan dan gizi; (4). Meningkatnya konsumsi pangan lokal; (5). Stabilitasnya produksi cabai dan bawang merah; (6). Berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing; (7). Meningkatnya kualitas sumberdaya insan petani; dan (8). Meningkatnya pendapatan keluarga petani,

Hasil telaahan Renstra Kementerian Pertanian dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya produksi padi, jagung, kedelai, daging dan gula	Terbatasnya anggaran yang diberikan dalam rangka pencapaian sasaran.	- Dampak perubahan iklim (bencana alam, banjir dan kekeringan).	- Regulasi dalam mendukung pembangunan, peternakan dan perikanan.
2.	Terjaminnya distribusi pangan	Dukungan teknologimasih belum optimal	- Laju alih fungsi lahan makin meningkat.	- Dukungan pemerintah pusat dan provinsi.
3.	Meningkatnya akses dan pemanfaatan pangan dan gizi	Kurangnya data dan informasi	- Menurunnya kualitas lahan pertanian.	- Komitmen pimpinan OPD dan jajarannya dalam meningkatkan produksi pertanian
4.	Meningkatnya konsumsi pangan lokal		- Infrastruktur pertanian yang belum optimal.	- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.
5.	Berkembangnya komoditas bernilai tambah dan berdaya saing		- Menurunnya minat generasi muda terhadap usahatani	- Ketersediaan dukungan anggaran pembangunan.
6.	Meningkatnya kualitas sumberdaya insani petani		- Daya saing produk pangan dan hortikultura masih rendah.	- Ketersediaan data dan informasi yang lengkap dan akurat
7.	Meningkatnya pendapatan keluarga petani		- Kelembagaan dan SDM pertanian belum optimal diberdayakan	
			- Kemampuan permodalan petani terbatas.	

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015 – 2019 adalah: **“Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”**. Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan kepada KKP dan penjabaran dari misi pembangunan nasional, maka terdapat 3 pilar yang menjadi misi KKP yakni: 1. Kedaulatan (*Sovereignty*), yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang

kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan. 2. Keberlanjutan (*Sustainability*), yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan. 3. Kesejahteraan (*Prosperity*), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan.

Sasaran strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah: (1). Kontribusi PDRB Perikanan terhadap PDRB (%); (2). Produksi Perikanan (ton); (3). Konsumsi Ikan (kg/kap/th); (4). Ekspor Hasil Perikanan (USD 1000/tahun); (5). Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya Ikan; (6). Luas Kawasan Konservasi laut dan perairan (ribu ha per tahun); (7). Jumlah Pulau-Pulau Kecil Termasuk pulau kecil terluar yang dikelola (pulau pertahun); dan (8). Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas yang aktif (Klp).

Hasil telaahan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.5. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Perikanan dan Kelautan Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Kontribusi PDRB Perikanan terhadap PDRB (%)	- Terbatasnya anggaran yang diberikan dalam rangka pencapaian sasaran.	- Sarana dan Prasarana penangkapan yang digunakan nelayan masih tradisional	- Sumberdaya air memiliki Potensi cukup Besar
2.	Produksi Perikanan (ton) a. Perikanan Tangkap b. Perikanan Budidaya	- Dukungan teknologi masih belum optimal	- Mata Pencaharian nelayan bergantung pada perairan umum	- Potensi Kelembagaan
3.	Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	- Kurangnya data dan informasi	- Pola budidaya masih tradisional	- Dukungan Pembiayaan dari Pemerintah Pusat
4.	Ekspor Hasil Perikanan (USD 1000/tahun)		- Kualitas SDM	
5.	Nilai Tukar Nelayan/ Pembudidaya Ikan			
6.	Luas Kawasan konservasi laut dan perairan (ribu ha per tahun)			
7.	Jumlah Pulau-Pulau Kecil Termasuk pulau kecil terluar yang dikelola (pulau per tahun)			
8.	Jumlah Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas yang aktif (Klp)			

Adapun telaahan terhadap Renstra Provinsi dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Sasaran Renstra Propinsi Serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Propinsi	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya produksi dan kualitas ternak	Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum optimal	Ketersediaan sarana produksi yang kurang	Adanya regulasi yang mendukung peternakan
		Ketersediaan anggaran	Infrastruktur yang belum optimal	Dukungan Pemerintah Pusat, Propinsi dan kabupaten/Kota
		Ketersediaan SDM yang terampil di bidang peternakan	Keterampilan petugas dan peternak yang masih kurang	Adanya Kelembagaan Peternakan
2	Meningkatnya produksi perikanan dengan menambah jumlah faktor produksi dan produktivitas produksi	Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum optimal	Ketersediaan sarana produksi yang kurang	Adanya regulasi yang mendukung perikanan
		Ketersediaan anggaran	Infrastruktur yang belum optimal	Dukungan Pemerintah Pusat, Propinsi dan kabupaten/Kota
		Ketersediaan SDM yang terampil di bidang perikanan	Keterampilan petugas dan nelayan yang masih kurang	Adanya kelembagaan perikanan

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional. Sedangkan kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

Telaahan RTRW ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan perangkat daerah. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka OPD dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan dan prioritas wilayah pelayanan perangkat daerah dalam lima tahun mendatang.

Mengacu pada RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 - 2032, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang akan memperhatikan rencana pengembangan kawasan budidaya yang memiliki nilai strategis Kabupaten meliputi: (a). Kawasan budidaya yang ditetapkan dalam RTRW Nasional yang terkait dengan wilayah kabupaten; dan (b). Rencana pengembangan kawasan budidaya Kabupaten.

Kawasan budidaya nasional yang terkait dengan wilayah provinsi meliputi kawasan andalan darat, dan kawasan andalan laut. Sedangkan untuk bidang Peternakan dan Perikanan terfokus pada kawasan andalan darat meliputi :

- a. Pengembangan Komoditas Unggulan di seluruh kecamatan.
- b. Pengolahan Kawasan Andalan peternakan dan perikanan serta pengolahannya..
- c. Pengembangan Bioteknologi penunjang budidaya ternak

Peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan peternakan dan perikanan.

- Untuk kawasan peternakan kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan peternakan, pembangunan prasarana dan sarana penunjang peternakan dan kegiatan penelitian.
- Untuk kawasan perikanan, kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan permukiman nelayan tradisional, pembangunan sarana dan prasarana menunjang perikanan, kegiatan penelitian, penyediaan lokasi dan jalur evakuasi bencana serta pendirian bangunan untuk kepentingan pemantauan ancaman bencana.

Hasil telaahan RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang sehubungan dengan permasalahan pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pertanian	- Meningkatnya alih fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian	- Belum optimalnya perlindungan lahan berkelanjutan	- Adanya UU No. 41 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan - Adanya Perda Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan - Adanya Perda No. 9

				Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
			- Masyarakat masih menganggap sektor properti masih mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dibanding kawasan budidaya pertanian	- Penegakan hukum bagi pelaku alih fungsi lahan agar ditindak tegas sesuai dengan aturan - Potensi SDA dan SDM tersedia untuk pengembangan kawasan pertanian

Berdasarkan hasil analisa kajian KLHS terhadap pelayanan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diuraikan permasalahan serta faktor penghambat dan pendorong diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Hasil KLHS Terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang menyebabkan kerusakan struktur tanah	* Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai teknologi pertanian yang ramah lingkungan	* Penggunaan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida secara tidak bijaksana	* Undang – Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
2	Penurunan kualitas tanah akibat limbah pertanian	* Minimnya anggaran yang mendukung program/kegiatan pertanian organik	Perilaku petani dalam pengelolaan lahan yang tanpa disadari telah menyebabkan turunnya kualitas lingkungan hidup, misalnya pembakaran lahan pertanian untuk pertanaman baru	* Penerapan secara optimal teknologi budidaya pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan  Kerjasama seluruh stakeholder sektor pertanian

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan peternakan dan perikanan untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan peternakan dan perikanan karena

dampaknya signifikan di masa mendatang. Suatu kondisi yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) perubahan iklim dan kerusakan lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi peternakan dan perikanan; 4) kelembagaan peternak, pembudidaya dan penyuluh; 5) kepemilikan dan alih fungsi lahan; 6) akses peternak dan pembudidaya terhadap permodalan; 7) perbaikan citra peternak dan pembudidaya agar kembali diminati generasi penerus; 8) ketahanan pangan masyarakat isu-isu strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. *Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan***

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celcius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun.

Di sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, ekspansi hama penyakit serta pada akhirnya terjadi penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun ditingkat lapangan kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi dan adaptasi yang diperlukan.

#### **2. *Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan***

Kondisi produktivitas komoditas peternakan dan perikanan yang diproduksi oleh peternak dan pembudidaya di sentra-sentra produksi masih jauh di bawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi peternakan dan perikanan. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk peternakan dan perikanan, maka dikembangkan pula hilirisasi komoditas peternakan dan perikanan strategis. Hilirisasi mencakup kegiatan peternakan dan perikanan secara terpadu mulai dari pengolahan sampai penanganan dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan.

Selain itu, sebagian besar produksi peternakan dan perikanan masih belum mampu mencapai standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip *Good Agriculture Practices* (GAP) dan *Good Handling Practices* (GHP), serta mendorong peternak dan pembudidaya agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

### **3. Ketersediaan Infrastruktur, dan Sarana Produksi Pertanian**

#### **a. Jaringan Irigasi**

Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi petani sangat menurun. Kerusakan terutama diakibatkan banjir dan erosi serta desakan pemukiman dan campur tangan manusia menyebabkan kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan yang sudah ada, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan.

#### **b. Jalan Usaha Tani/Jalan Pertanian/Jalan Produksi**

Jalan usaha tani adalah jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan

c. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan *grrnhouse* untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman dan hewan, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup dan berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.

d. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul yang bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usahatani, belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi, serta belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas disentra produksi.

Pupuk merupakan sarana produksi yang seringkali menjadi langkah pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternative juga masih sangat kurang.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih unggul dan bermutu, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

#### **4. Kepemilikan dan Alih Fungsi Lahan**

Kepemilikan lahan cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Kondisi kepemilikan lahan tersebut disebabkan antara lain, meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum serta terjadinya fragmentasi lahan karena proses pewarisan, khususnya untuk lahan beragroekosistem sawah dan lahan kering tanaman pangan. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan.



Alih fungsi lahan atau konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi juga degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani sehingga kegiatan usahatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya.

Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, regulasi atau peraturan, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

#### **5. Kelembagaan Petani dan Penyuluh Pertanian**

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang di pedesaan.

#### **6. Keterbatasan Akses Petani terhadap Permodalan**

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Selain itu petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan

kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani perdesaan.

**7. *Perbaiki citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus***

Belum berkembangnya agroindustri di perdesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi *on-farm* dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Kondisi ini pada akhirnya kurang menarik minat generasi muda di perdesaan untuk bekerja dan berusaha di bidang pertanian, terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan sekolah menengah ke atas. Oleh karena itu ke depannya perlu upaya pemantapan pengembangan agroindustri di perdesaan. Selain itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsintan tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

**8. *Peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal***

Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan. Diversifikasi pangan dengan meningkatkan konsumsi pangan lokal dapat dilakukan, namun pangan lokal masih belum mengalami banyak perkembangan. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat dan swasta, (c) belum optimalnya usaha perubahan perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

#### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi Dinas Peternakan dan Perikanan dan memiliki keterkaitan dengan visi yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan akan diterjemahkan menjadi sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan pembangunan Peternakan dan Perikanan periode 5 (lima) tahun kedepan yang ingin dicapai yaitu **“Meningkatkan Produktivitas Sektor – Sektor Perekonomian Daerah”**. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam jangka lima tahun ke depan adalah

1. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan
2. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan

Berdasarkan uraian di atas tujuan dan sasaran dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang serta tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang maka harus diselaraskan antara keduanya. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	RPJM		Renstra PD	
	Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatkan kesejahteraan pelaku ekonomi daerah	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah	Meningkatkan produktivitas sektor – sektor perekonomian daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan</li> <li>2. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan</li> </ol>

Tujuan dan sasaran serta indikator kinerja jangka menengah Dinas Peternakan dan Perikanan selama 5 (lima) tahun kedepan diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018– 2023.

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				1 (2019)	2 (2020)	3 (2021)	4 (2022)	5 (2023)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah		Pertumbuhan PDRB (%)	7,13	7,14	7,16	7,17	7,18
		Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB (%)	5,22	5,62	6,04	6,51	7,01
		Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	0,63	0,65	0,68	0,71	0,74

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah berisikan perencanaan program dan kegiatan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan misi sehingga dapat mewujudkan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sedangkan kebijakan merupakan arah/tindakan yang harus dipedomani Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Strategi dan arah kebijakan merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang akan dicapai dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018 – 2023 dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.

VISI: "Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis Yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera"			
MISI II: Memajukan usaha agribisnis UKMK serta pengembangan industri pengolahan hasil usaha pertanian ( <i>agro industry</i> ) dengan penerapan konsep petik, olah, kemas dan jual.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produktivitas sektor – sektor perekonomian daerah	1. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	1. Peningkatan angka kelahiran temak	1. Intensifikasi Inseminasi Buatan (IB) dan Kawin Alam
	2. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	1. Meningkatkan jumlah populasi ikan di danau	1. Penebaran Ikan di danau ( <i>restocking</i> )
		2. Meningkatkan jumlah sarana/ prasarana perikanan	2. Pembangunan / Rehabilitasi BBI dan sarana prasarannya

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Penekanan prioritas kebijakan pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima

tahunan dalam RPJMD. Dengan prioritas kebijakan tersebut tidak berarti program/kegiatan pembangunan operasional OPD selain yang diprioritaskan tidak berjalan, ia tetap berjalan tetapi dengan penekanan strategi yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan. Kebijakan pembangunan dengan penekanan strategi lebih rendah dimaksud adalah program-program operasional pada semua OPD yang melaksanakan program pembangunan daerah untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan semua urusan pemerintahan.

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dirumuskan, untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

Program Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program per pagu sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPJMD, yang selanjutnya dijabarkan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing - masing program prioritas didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Peternakan dan Perikanan selama kurun waktu 2018 – 2023 akan dilaksanakan sesuai dengan cakupan masing-masing program yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada masing-masing program sebagai berikut:

#### **1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**

Kegiatannya adalah :

1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
2. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

#### **2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**

Kegiatannya adalah :

1. Pembibitan dan Perawatan Ternak
2. Pengembangan Agribisnis Peternakan

#### **3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan**

Kegiatannya adalah :

1. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan Masyarakat

#### **4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan**

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna

**5. Program Peningkatan Produksi Peternakan**

Kegiatannya adalah :

1. Pembibitan dan Perawatan Ternak
2. Pengembangan Agribisnis Peternakan
3. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
4. Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
5. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan
6. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah
7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan

**6. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan**

Kegiatannya adalah :

1. Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan

**7. Program Pengembangan Budidaya Perikanan**

Kegiatannya adalah :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul
2. Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

**8. Program Pengembangan Perikanan Tangkap**

Kegiatannya adalah :

1. Pengembangan Perikanan Tangkap

**9. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar**

Kegiatannya adalah :

1. Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar

**10. Program Peningkatan Produksi Perikanan**

Kegiatannya adalah :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul
2. Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
4. Pengembangan Perikanan Tangkap
5. Pembangunan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
6. Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan
7. Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar
8. Pembangunan/Rehab Sarana Prasarana TPI



9. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

**11. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatannya adalah :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SumberDaya Air danListrik
3. Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah
4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional
5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
6. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
7. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
9. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
11. Pelayanan Administrasi Perkantoran

**12. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatannya adalah :

1. Pembangunan Gedung Kantor
2. PemeliharaanRutin/Berkala Gedung Kantor
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
5. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
6. Pengadaan Mebeleur
7. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

**13. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Kegiatannya adalah :

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Rencana program, kegiatan dan pendanaan indikatif yang bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut.

6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
Meningkatkan produktivitas sektor - sektor perekonomian daerah				Pertumbuhan PDRB (%)	4,80	7,13		7,14		7,16	
	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan			Kontribusi peternakan terhadap PDRB (%)		5,22		5,62		6,04	
		1	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Terkendalnya Penyakit Menular Ternak 0,4 - 0,6 % untuk Mendukung Pengembangan Populasi Ternak (dosis)		9.000	160.630.000	-	-	-	-
		1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Dosis Vaksinasi Massal (Dosis)		9.000	160.630.000	-	-	-	-
		2	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak	Jumlah Alat-Alat Laboratorium Kesehatan (Paket)		-	-	-	-	-	-
		2	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Ekor Hasil IB		3.708	391.500.000	-	-	-	-
			Ekor Sapi		110	-		-	-	-	
			Ekor Kambing		500	-		-	-	-	
			Ekor Ayam Buras		2.000	-		-	-	-	

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	11	11	390.000.000	-	-	-	-
		2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis (Paket)		1	1.500.000	-	-	-	-
		3	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Produksi Peternakan (kelompok)</b>		2	<b>10.500.000</b>	-	-	-	-
		1	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan (Bulan)	60	12	10.500.000	-	-	-	-
		4	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	<b>Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (unit)</b>	2	6	<b>229.500.000</b>	-	-	-	-
		1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	Jumlah Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan (Unit)	2	6	229.500.000	-	-	-	-
		5	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Ternak Sapi (Ekor)</b>	-	-	-	41.675	4.258.483.000	44.801	4.626.056.000
	<b>Jumlah Ternak Kambing (Ekor)</b>			-	-	-	6.916	7.262			
	<b>Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)</b>			-	-	-	770.284	831.906			
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	-	-	-	11	1.200.000.000	11	1.275.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis (Paket)	-	-	-	110	2.115.960.000	110	2.327.556.000
		3	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Dosis Vaksinasi Massal (Dosis)	-	-	-	18.900	434.000.000	23.100	533.500.000
		4	Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Peternakan (Klp.)	-	-	-	3	120.000.000	3	150.000.000
		5	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan (Bulan)	-	-	-	12	11.000.000	12	12.000.000
		6	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Keikutsertaan dalam Pameran (Kali)	-	-	-	3	50.000.000	3	50.000.000
		7	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan		-	-	-		327.523.000		278.000.000
				Jumlah Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan (Unit)	-	-	-	16	327.523.000	15	278.000.000
				Pelatihan Mengenai Teknologi Peternakan Ayam Petelur kepada Kelompok Ternak (KPPN) (Paket)	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan			Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	0,63	0,63		0,65		0,68	
		1	Program Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Danau (bulan)		5,00	4.550.000	-	-	-	-
		1	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Danau (Bulan)	-	5	4.550.000	-	-	-	-
		2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (ton)		575.113,00	1.009.380.800	-	-	-	-
		1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Tersedianya Pendukung Operasional BBI	4	4	54.695.800	-	-	-	-
		2	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya (Klp)	1	8	282.000.000	-	-	-	-
		3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Tersedianya Sarana dan Prasarana BBI	4	4	672.685.000	-	-	-	-
		3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap		3.392	383.334.000	-	-	-	-
		1	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.536,30	2.663,12	383.334.000	-	-	-	-

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		4	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Ikan yang Ditebar (ekor)		195.000,00	100.000.000	-	-	-	-
		1	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar (Ekor)	190.000	195.000	100.000.000	-	-	-	-
		5	Program Peningkatan Produksi Perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	-	-	-	581,99	6.444.000.000	611,09	6.456.000.000
				Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	-	-	-	2.796,28		2.936,09	
		1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah BBI Lokasi Pengembangan Bibit Ikan Unggul (BBI)	-	-	-	4	500.000.000	4	500.000.000
		2	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (KIp)	-	-	-	33	1.507.000.000	33	1.507.000.000
		3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan					-	2.050.000.000		2.050.000.000
				Jumlah BBI Lokasi Penyediaan Sarana / Prasarana Pembenihan (BBI)	-	-	-	4	1.500.000.000	4	1.500.000.000
				Jumah Demplot (Kolam Percontohan) (Unit)				-	11	550.000.000	11
		4	Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	-	-	-	2.796,28	276.000.000	2.936,09	277.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		5	Pembangunan/ Pengadaan sarana dan prasarana perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Unit)	-	-	-	775	800.000.000	775	800.000.000
		6	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Sumber Daya Ikan (Paket)	-	-	-	1	210.000.000	1	220.000.000
				Jumlah Sarana Prasarana Pengawasan (Unit)	-	-	-	1		1	
		7	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar (Ekor)	-	-	-	450.000	225.000.000	450.000	225.000.000
		8	Pembangunan/Rehab Sarana Prasarana TPI	Jumlah TPI yang Dibangun/Direhab (Unit)	-	-	-	3	600.000.000	3	600.000.000
		9	Penyediaan Sarana & Prasarana Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan (Klp.)	-	-	-	5,00	276.000.000	5,00	277.000.000
<b>Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah</b>				<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>CC</b>	<b>CC</b>		<b>B</b>		<b>BB</b>	
	<b>Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah</b>			<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>	<b>81,00</b>	<b>83,00</b>		<b>85,00</b>		<b>88,00</b>	
				<b>Persentase ASN dengan Nilai SKP Kategori Baik (%)</b>	<b>98,00</b>	<b>98,00</b>		<b>98,50</b>		<b>99,00</b>	

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	93,30	100	1.952.302.000	100	2.452.490.000	100	2.462.490.000
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Bermaterai (Lembar)	560	1.050	5.100.000	1.000,00	5.100.000	1.000,00	5.100.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik (Bulan)	12	12	108.300.000	12,00	170.040.000	12,00	170.040.000
		3	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Jumlah dan Jenis Barang Milik Daerah yang Disediakan Jasa Jaminan (Unit)	6	8	40.206.000	8,00	40.200.000	8,00	40.200.000
		4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang Disediakan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan (Unit)	6	8	96.500.000	8,00	130.000.000	8,00	130.000.000
		5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu Penyediaan Administrasi Jasa Keuangan (Bulan)	12	12	440.356.000	12,00	785.000.000	12,00	795.000.000
		6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (Bulan)	12	12	37.905.000	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000
		7	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah dan Jenis Peralatan Kerja yang Diperbaiki (Unit)	17	23	5.910.000	23,00	16.000.000	23,00	16.000.000
		8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Unit)	30	32	1.500.000	30,00	1.650.000	30,00	1.650.000



Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah (Kali)	198	135	629.955.000	218,00	450.000.000	218,00	450.000.000
		10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah (Kali)	96	71	8.938.000	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000
		11	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Waktu Penyediaan Administrasi Perkantoran (Bulan)	10	12	577.632.000	12,00	800.000.000	12,00	800.000.000
		<b>2</b>	<b>Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan Layanan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)</b>	<b>40,58</b>	<b>100</b>	<b>77.300.000</b>	<b>100</b>	<b>263.000.000</b>	<b>100</b>	<b>255.000.000</b>
		1	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dibangun (Unit)		1	14.900.000				
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dipelihara Kantor Rutin/Berkala (Unit)		2	30.000.000	5	110.000.000	5	110.000.000
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	5	8	24.700.000	8	60.000.000	8	60.000.000
		4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	20	22	7.700.000	22	8.000.000	22	8.000.000
		5	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Diadakan (Unit)		-	-	8	52.956.000	8	60.000.000

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 – 2021 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
		6	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Mebeleur yang Diadakan (Unit)		-	-	3	7.044.000	-	-
		7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Diadakan (Unit)		-	-	4	25.000.000	3	17.000.000
		3	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>51.334.000</b>	<b>100</b>	<b>54.557.000</b>	<b>100</b>	<b>57.000.000</b>
		1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD (Laporan)	7	8	51.334.000	7	52.000.000	7	54.000.000
		2	Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun		-		1	2.557.000	1	3.000.000
<b>JUMLAH</b>							<b>4.370.330.800</b>		<b>13.472.530.000</b>		<b>13.856.546.000</b>

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Meningkatkan produktivitas sektor - sektor perekonomian daerah				Pertumbuhan PDRB (%)	4,80	7,17		7,18		7,18			
	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan			Kontribusi peternakan terhadap PDRB (%)		6,51		7,01		7,01			
		1	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Terkendalnya Penyakit Menular Ternak 0,4 - 0,6 % untuk Mendukung Pengembangan Populasi Ternak (dosis)		-		-		-		-	
		1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Dosis Vaksinasi Massal (Dosis)							Peternakan	11 Kec.	
		2	Pencegahan dan Penanggulangan penyakit ternak	Jumlah Alat-Alat Laboratorium Kesehatan (Paket)							Peternakan	11 Kec.	
		2	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Ekor Hasil IB		-		-		-			
				Ekor Sapi		-		-		-			
				Ekor Kambing		-		-		-			
				Ekor Ayam Buras		-		-		-			

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	11	-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis (Paket)		-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		3	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Produksi Peternakan (kelompok)</b>		-	-	-	-	-	-		
		1	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan (Bulan)	60	-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		4	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	<b>Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (unit)</b>	2	-	-	-	-	-	-		
		1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	Jumlah Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan (Unit)	2	-	-	-	-	-	-	Peternakan	
		5	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Ternak Sapi (Ekor)</b>	<b>36.063</b>	<b>48.161</b>	<b>5.152.811.600</b>	<b>51.773</b>	<b>5.222.842.760</b>	<b>51.773,00</b>	<b>5.622.842.760</b>		
	<b>Jumlah Ternak Kambing (Ekor)</b>			<b>6.273</b>	<b>7.625</b>	<b>8.006</b>		<b>8.006,00</b>					
	<b>Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)</b>			<b>660.394</b>	<b>898.459</b>	<b>970.335</b>		<b>970.335,00</b>					
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	11	11	1.350.000.000	11	1.450.000.000		1.450.000.000	Peternakan	11 Kec.

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	11	-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis (Paket)		-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		3	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Produksi Peternakan (kelompok)</b>		-	-	-	-	-	-		
		1	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan (Bulan)	60	-	-	-	-	-	-	Peternakan	11 Kec.
		4	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	<b>Jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (unit)</b>	2	-	-	-	-	-	-		
		1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	Jumlah Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan (Unit)	2	-	-	-	-	-	-	Peternakan	
		5	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Ternak Sapi (Ekor)</b>	<b>36.063</b>	<b>48.161</b>	<b>5.152.811.600</b>	<b>51.773</b>	<b>5.222.842.760</b>	<b>51.773,00</b>	<b>5.622.842.760</b>		
		<b>Jumlah Ternak Kambing (Ekor)</b>		<b>6.273</b>	<b>7.625</b>	<b>8.006</b>		<b>8.006,00</b>					
		<b>Jumlah Ternak Ayam Buras (Ekor)</b>		<b>660.394</b>	<b>898.459</b>	<b>970.335</b>		<b>970.335,00</b>					
		1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang efektif dan efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB (Kec.)	11	11	1.350.000.000	11	1.450.000.000	1.450.000.000		Peternakan	11 Kec.

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		2	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis (Paket)		110	2.560.311.600	110	2.816.342.760	110	2.816.342.760	Peternakan	11 Kec.
		3	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah Dosis Vaksinasi Massal (Dosis)		27.300	630.500.000	31.500	716.500.000	31.500	716.500.000	Peternakan	11 Kec.
		4	Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Peternakan (Klp.)	10	3	150.000.000	3	150.000.000	3	150.000.000	Peternakan	11 Kec.
		5	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan (Bulan)	60	12	12.000.000	12	12.000.000	12	12.000.000	Peternakan	11 Kec.
		6	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Keikutsertaan dalam Pameran (Kali)	-	3	50.000.000	3	50.000.000	3	50.000.000	Peternakan	11 Kec.
		7	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan				400.000.000		28.000.000		428.000.000		
				Jumlah Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan (Unit)		15	360.000.000	3	28.000.000	18	348.000.000	Peternakan	11 Kec.
				Pelatihan Mengenai Teknologi Peternakan Ayam Petelur kepada Kelompok Ternak (KPPN) (Paket)		1	40.000.000	-	-	-	-		KPPN Sidrap

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi	
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan			Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	0,63	0,71		0,74		0,74			
		1	Program Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Danau (bulan)		-	-	-	-	-			
		1	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Pengendalian Pemanfaatan Danau (Bulan)	-	-	-	-	-	-	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P.Riase	
		2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (ton)		-	-	-	-	-			
		1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Tersedianya Pendukung Operasional BBI	4	-	-	-	-	-	Perikanan	BBI Kalosi, Passeno, Majelling, Pangkajene	
		2	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya (Klp)	1	-	-	-	-	-	Perikanan	11 Kec.	
		3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Tersedianya Sarana dan Prasarana BBI		-	-	-	-	-			
		3	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap		-	-	-	-	-			
		1	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.536,30	-	-	-	-	-	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P.Riase	

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		4	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Ikan yang Ditebar (ekor)		-	-	-	-	-	-		
		1	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar (Ekor)	190.000	-	-	-	-	-	-	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P.Riase
		5	Program Peningkatan Produksi Perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	527,89	641,64	6.468.000.000	673,72	6.482.500.000	673,72	8.682.500.000		
				Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.536,30	3.082,89		3.237,03					
		1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah BBI Lokasi Pengembangan Bibit Ikan Unggul (BBI)	4	4	500.000.000	4	500.000.000	4	500.000.000	Perikanan	BBI Kalosi, Passeno, Majelling, Pangkajene
		2	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Klp)	1	33	1.507.000.000	33	1.507.000.000	33	1.507.000.000	Perikanan	11 Kec.
		3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan				2.050.000.000		2.050.000.000		4.250.000.000		
				Jumlah BBI Lokasi Penyediaan Sarana / Prasarana Pembenihan (BBI)	4	4	1.500.000.000	4	1.500.000.000	4	1.500.000.000	Perikanan	BBI Kalosi, Passeno, Majelling & Pangkajene
				Jumah Demplot (Kolam Percontohan) (Unit)		11	550.000.000	11	550.000.000	55	2.750.000.000	Perikanan	11 Kec.
		4	Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.536,30	3.082,89	278.000.000	3.237,03	279.000.000	3.237,03	279.000.000	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P.Riase



Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		5	Pembangunan/ Pengadaan sarana dan prasarana perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap (Unit)	-	775	800.000.000	775	800.000.000	775	800.000.000	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P. Riase
		6	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Sumber Daya Ikan (Paket)	-	1	230.000.000	1	240.000.000	1	240.000.000	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P. Riase
				Jumlah Sarana Prasarana Pengawasan (Unit)	1	1		1					
		7	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar (Ekor)	190.000	450.000	225.000.000	455.000	227.500.000	455.000	227.500.000	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng, P. Riase
		8	Pembangunan/Rehab Sarana Prasarana TPI	Jumlah TPI yang Dibangun/Direhab (Unit)		3	600.000.000	3	600.000.000	3	600.000.000	Perikanan	P. Lautang, T. Limpoe, Wt. Sidenreng
		9	Penyediaan Sarana & Prasarana Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan (Klp.)	-	5,00	278.000.000	5,00	279.000.000	5,00	279.000.000	Perikanan	Wt. Sidenreng, T. Limpoe, P. Riaw a, D. Pitue, M. Tenggae
<b>Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah</b>				<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>CC</b>	<b>A</b>		<b>A</b>		<b>A</b>			
	<b>Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah</b>			<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>	<b>81,00</b>	<b>90,00</b>		<b>95,00</b>		<b>95,00</b>			
				<b>Persentase ASN dengan Nilai SKP Kategori Baik (%)</b>	<b>98,00</b>	<b>99,50</b>		<b>100,00</b>		<b>100,00</b>			

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran (%)	93,30	100	2.472.490.000	100	2.482.490.000	100	2.482.490.000		
		1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Bermaterai (Lembar)	560	1.000,00	5.100.000	1.000,00	5.100.000	1.000,00	5.100.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik (Bulan)	12	12,00	170.040.000	12,00	170.040.000	12,00	170.040.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		3	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	Jumlah dan Jenis Barang Milik Daerah yang Disediakan Jasa Jaminan (Unit)	6	8,00	40.200.000	8,00	40.200.000	8,00	40.200.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang Disediakan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan (Unit)	6	8,00	130.000.000	8,00	130.000.000	8,00	130.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu Penyediaan Administrasi Jasa Keuangan (Bulan)	12	12,00	805.000.000	12,00	815.000.000	12,00	815.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (Bulan)	12	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000	12,00	42.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		7	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah dan Jenis Peralatan Kerja yang Diperbaiki (Unit)	17	23,00	16.000.000	23,00	16.000.000	23,00	16.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Unit)	30	30,00	1.650.000	30,00	1.650.000	30,00	1.650.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah (Kali)	198	218,00	450.000.000	218,00	450.000.000	218,00	450.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah (Kali)	96	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000	100,00	12.500.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		11	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Waktu Penyediaan Administrasi Perkantoran (Bulan)	10	12,00	800.000.000	12,00	800.000.000	12,00	800.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		<b>2</b>	<b>Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan Layanan Sarana Dan Prasarana Aparatur (%)</b>	<b>40,58</b>	<b>100</b>	<b>255.000.000</b>	<b>100</b>	<b>250.500.000</b>	<b>100</b>	<b>250.500.000</b>		
		1	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dibangun (Unit)								Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang Dipelihara Kantor Rutin/Berkala (Unit)		5	110.000.000	5	110.000.000	5	110.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	5	8	60.000.000	8	60.000.000	8	60.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara Rutin/Berkala (Unit)	20	22	8.000.000	22	8.000.000	22	8.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		5	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Diadakan (Unit)		8	60.000.000	8	60.000.000	8	60.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Indikatif Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022 – 2023 (Lanjutan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	Lokasi
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		6	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Mebeleur yang Diadakan (Unit)		-	-	-	-	-	-	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Diadakan (Unit)		3	17.000.000	2	12.500.000	2	12.500.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		3	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	<b>Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>59.000.000</b>	<b>100</b>	<b>61.300.000</b>	<b>100</b>	<b>61.300.000</b>		
		1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD (Laporan)	7	7	56.000.000	7	58.000.000	7	58.000.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
		2	Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun		1	3.000.000	1	3.300.000	1	3.300.000	Sekretariat	Pangkajene Sidenreng
<b>JUMLAH</b>							<b>14.407.301.600</b>		<b>14.499.632.760</b>		<b>17.099.632.760</b>		

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran ukuran keberhasilan pencapaian Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Indikator kinerja tersebut mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2023.

Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya. Penetapan indikator kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2018-2023 seperti tercantum pada tabel di berikut ini:

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2018-2023

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0 (2018)	Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<b>PERTANIAN</b>							
1.	Kontribusi Peternakan Terhadap PDRB (%)	4,80	5,22	5,62	6,04	6,51	7,01	7,01
	<b>KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>							
1.	Kontribusi Perikanan Terhadap PDRB (%)	0,63	0,63	0,65	0,68	0,71	0,74	0,74

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis ini adalah dokumen perencanaan bidang/urusan peternakan dan perikanan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang (2018 - 2023).

Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang/urusan peternakan dan perikanan dalam kerangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah disepakati dalam kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023.

Sasaran, program dan kegiatan dalam renstra ini telah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Kementerian dan rencana strategis provinsi untuk tercapainya sasaran pembangunan Nasional di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hal strategis yang harus menjadi komitmen bersama adalah Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang ini akan menjadi acuan resmi penilaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Oleh karena itu Renstra ini harus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan RKA Dinas Peternakan dan Perikanan serta digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Harus dipastikan bahwa program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Renja dan RKA Dinas Peternakan dan Perikanan merupakan solusi yang paling tepat untuk mewujudkan target kinerja penyelenggaraan bidang/urusan peternakan dan perikanan atau target kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah dijabarkan dalam renja dan RKA Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang harus ditingkatkan. Hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tersebut disusun laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Laporan Kinerja itu akan menjadi bukti pencapaian kinerja dan bahan perbaikan pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang.

Akhirnya komitmen dan semangat untuk semakin lebih berkinerja dari semua pihak adalah kunci sukses keberhasilan pencapaian target kinerja Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang ini.

Pangkajene Sidenreng, 15 Juli 2019

**KEPALA DINAS**

**Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc**

NIP. 19630918 199203 1 010